

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dinamika transformasi pendidikan tengah mempersiapkan era *society 5.0*. Hal ini dimungkinkan terjadi karena teknologi dunia digital yang terus berkembang sangat pesat.¹ Konsep *society 5.0* dalam dunia pendidikan diwujudkan dengan memadukan teknologi kedalam proses kegiatan pembelajaran, serta menciptakan inovasi dalam peningkatan kualitas pendidikan.² Oleh sebab itu, di era pendidikan *society 5.0* dunia pendidikan harus dapat beradaptasi dengan digitalisasi sistem pendidikan yang terus berkembang.

Adanya kemudahan mengakses informasi secara cepat adalah bentuk dari fasilitas yang disajikan di era digital.³ Perkembangan teknologi yang semakin luas tentu saja akan mengarah pada luasnya pergaulan sosial. Akibat tidak bijak dalam menggunakan teknologi bisa berakibat pada penyalahgunaan teknologi dan berdampak buruk bagi perkembangan dan pola pikir individu, khususnya generasi muda. Dampak negatif yang terbentuk pada masa remaja dapat mengakibatkan terjadinya perubahan perilaku dan mulai lunturnya nilai-nilai dan norma baik yang telah ditanamkan pada setiap individu sejak kecil. Hal ini tentu saja berdampak

¹ Komang Novita Sri Rahayu, "Sinergi Pendidikan Menyongsong Masa Depan Indonesia di Era Society 5.0," *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol 2. No 1, (2021), hal. 89.

² Jumadi Mori Salam Tuasikal (*et al*), "Pedagogi dalam Perspektif Pembelajaran di Era Society 5.0," in *Book Chapter*, 1 ed. (Yogyakarta: Yayasan Sahabat Alam Rafflesia, 2021), hal. 47.

³ Sitti Nadirah, "Peranan Pendidikan Dalam Menghindari Pergaulan Bebas Anak Usia Remaja," *Musawa: Journal for Gender Studies*, Vol 9. No 2, (2017), hal. 309.

negatif terhadap kehidupan sosial yaitu konflik sosial di masyarakat. Salah satu konflik sosial di masyarakat adalah pergaulan bebas pada remaja.⁴

Masa remaja sangat mudah terpengaruh oleh hal-hal yang negatif, bisa dari faktor internal ataupun eksternal. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan Al-Mighwari yang dikutip oleh Rahayu Lestari Putri, dalam buku Psikologi Remaja, bahwa masa remaja adalah masa transisi yaitu antara usia 10 sampai 12 tahun dan berakhir antara usia 18 sampai 22 tahun. Pada usia tersebut adalah masa pencarian jati diri dan lebih mudah dipengaruhi serta lebih suka berinteraksi di tempat lain daripada di keluarganya.⁵ Oleh sebab itu, siswa perlu diberikan edukasi dan pengarahan dalam penguatan aspek spiritual.

Menurut data yang diperoleh, ditemukan fakta di lapangan secara umum, jika berbicara tentang pergaulan bebas khususnya pelajar, dalam hal seks bebas menunjukkan angka semakin meningkat. Hal tersebut berdasarkan hasil survei demografi dan kesehatan Indonesia (SDKI) yang dikutip dalam Jurnal Ilmiah Kesehatan, Pada tahun 2012, sekitar 9,3% atau 3,7 juta remaja mengaku pernah melakukan hubungan seks pranikah. Kemudian pada tahun 2017 terjadi peningkatan 50% remaja laki-laki dan 30% remaja putri pernah melakukan hubungan seks pranikah.⁶ Kemudian

⁴ Siti Nurhalimah dan Moch Nursalim (ed), "Penerapan Layanan Informasi Bimbingan Pribadi Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Mengenai Dampak Perilaku Seks Bebas Di Sman 1 Sugihwaras Bojonegoro," *Jurnal BK UNESA*, Vol 4. No 1, (2013), hal. 144.

⁵ Rahayu Lestari Putri, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui Media Google Classroom Di Tengah Pandemi Covid-19 di SMAN 4 Bojonegoro", Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam, Perpustakaan Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro, (2021), hal. 4.

⁶ Rasid Ansari (*et al*), "Media Komik Sebagai Alternatif Media Promosi Kesehatan Seksualitas Remaja," *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, Vol 19. No 1, (2020), hal. 11.

di tahun 2022, di wilayah Jawa Timur ada 15.212 permohonan dispensasi nikah. BKKBN Jawa Timur menyebutkan, dari jumlah permohonan tersebut 80 % diantaranya dikarenakan hamil pranikah.⁷

Berdasarkan fakta di atas, pergaulan bebas yang melibatkan para remaja tentunya sangat memprihatinkan dan selalu mempunyai kemenarikan untuk dikaji dalam upaya penanggulangannya, karena beberapa tahun terakhir pergaulan bebas seolah menjadi masalah nasional karena peningkatannya. Kendati demikian, maka perlu adanya materi khusus dan edukasi yang memotivasi para siswa untuk menjadi manusia yang berakhlak mulia berbasis pelajar Pancasila di era merdeka belajar ini. Karena pembentukan karakter yang disesuaikan dengan profil pelajar Pancasila merupakan penekanan utama pada kurikulum merdeka ini.⁸

Pemerintah selalu melaksanakan peningkatan mutu pendidikan di Indonesia untuk menggapai target pendidikan yang telah ditetapkan dalam Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003.⁹ Dalam Undang-undang tersebut menyebutkan bahwa Pemerintah terus berupaya melaksanakan berbagai program untuk mencapai tujuan pendidikan yang di inginkan, seperti pendidikan yang berorientasi merdeka belajar, menyempurnakan kurikulum merdeka dan penguatan profil pelajar Pancasila. Berdasarkan hal

⁷ Esti Widiyana, *80% Dispensasi Nikah Gegara Hamil Dulu Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) Jatim Dorong Pendidikan Seks*, (Online), (<https://www.detik.com/jatim/berita/d-6526092/80-dispensasi-nikah-gegara-hamil-dulu-bkkbn-jatim-dorong-pendidikan-seks>) diakses 10 Maret 2023).

⁸ Novita Nur 'Inayah, "Integrasi Dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Menghadapi Era 4.0 di SMK Negeri Tambakboyo," *Journal of Education and Learning Sciences*, Vol 1. No 1, (2021), hal. 3.

⁹ Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Online), (<http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU20-2003Sisdiknas.pdf>) diakses 10 Maret 2023).

tersebut, diharapkan mampu membawa dampak positif terhadap karakter siswa di masa mendatang. Disamping itu pula, untuk mewujudkan kualitas karakter siswa yang baik juga perlu adanya pengembangan melalui penerapan strategi pembelajaran yang mampu mengimplementasikan nilai-nilai dari profil pelajar Pancasila. Penggunaan strategi kreatif dan inovatif dalam penyelenggaraan pendidikan dapat menjadi jembatan untuk mewujudkan sekolah unggul.¹⁰

Oleh sebab itu, karena pentingnya karakter ini, maka setiap institusi pendidikan memiliki andil dan tanggung jawab yang besar untuk memaksimalkan pendidikan karakter akhlak mulia dalam proses pembelajaran PAI. Agar karakter siswa dapat terbentuk dengan baik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila maka pendidikan karakter harus diimplementasikan melalui profil pelajar Pancasila. Praktik pembelajaran PAI harus menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan beralih ke model (*centered Learning*) yakni pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa, sehingga peran guru tidak hanya sebatas mengajar saja namun juga sebagai inovator dan fasilitator bagi siswa.¹¹

Setelah dilakukannya observasi di salah satu SMAN di sekitar wilayah Tuban yaitu SMAN 1 Rengel, ternyata dalam penggunaan bahan ajar untuk pembelajaran PAI masih menggunakan media modul cetak atau buku. Hal tersebut diperkuat dengan dengan hasil wawancara pra penelitian dengan

¹⁰ Sulastris Sulastris (*et al*), "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Profil Pelajar Pancasila Bagi Guru di Sekolah Dasar," *JRTI: Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, Vol 7. No 3, (2022), hal. 413.

¹¹ Novita Nur 'Inayah, "Integrasi Dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Menghadapi Era 4.0 di SMK Negeri Tambakboyo",hal. 7.

salah satu guru PAI kelas X di SMAN 1 Rengel, bahwa memang bahan ajar masih menggunakan modul cetak atau buku, dan untuk menanggulangi siswa bosan diimbangi dengan membuka internet untuk mengakses video yang ada di youtube. Kendati demikian, dapat disimpulkan bahwa jika bahan ajar yang digunakan oleh pendidik hanya sebatas modul cetak atau buku, hal tersebut cenderung monoton, karena minimnya inovasi penggunaan teknologi dalam pembelajaran, sehingga menimbulkan kurang menarik perhatian siswa.¹²

Mendesain pembelajaran merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki pendidik. Terlebih di era merdeka belajar, dimana pendidik diberikan kebebasan untuk mengatur pembelajaran yang ia lakukan demi terlaksananya pembelajaran yang menyenangkan.¹³ Pendidik juga dituntut untuk selalu berinovasi dan mengaplikasikan perkembangan teknologi dalam pembelajaran, harapannya agar pembelajaran menjadi bervariasi dan tidak monoton. Pendidik harus mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan zaman di era digital saat ini serta mampu menggunakan teknologi secara bijak.¹⁴ Dengan adanya penggunaan teknologi dalam pembelajaran tentunya akan membuat suasana belajar menjadi sangat menyenangkan dan tidak membosankan.

¹² Susiana, "Problematika Pembelajaran PAI di SMKN 1 Turen," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, Vol 2. No 1, (2017), hal. 174.

¹³ Sutrisno dan Nurul Mahruzah Yulia, "Pengembangan Kompetensi Guru dalam Mendesain Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka," *AL-MUDARRIS: journal of education*, Vol 20. No 1, (2022), hal. 32.

¹⁴ Dewi Ambarwati (*et al*), "Studi Literatur: Peran Inovasi Pendidikan pada Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital," *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, Vol 8. No 2, (2022), hal. 175.

Bahan ajar merupakan hal terpenting yang harus disajikan dalam pembelajaran untuk memudahkan siswa menyelesaikan tugas belajar dengan benar. Adapun yang dapat dimanfaatkan oleh siswa dalam proses pembelajaran adalah dengan menggunakan buku atau modul pembelajaran. Modul pembelajaran adalah bahan ajar cetak yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran. Modul kebanyakan monoton, kurang menarik, karena hanya disematkan teks bacaan yang banyak dan tampilan visual yang sangat sedikit. Hal ini tentunya dapat menjadi penyebab kebosanan siswa dan mengakibatkan minat, motivasi dan semangat siswa dalam belajar menjadi rendah.¹⁵

Salah satu cara agar modul pembelajaran menjadi menarik dan efektif bagi siswa adalah dengan menggunakan modul elektronik atau e-modul. E-modul merupakan bahan ajar dalam bentuk digital yang dapat mendukung dalam kegiatan pembelajaran. Dewasa ini, penggunaan modul elektronik dapat menjadi salah satu alternatif bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran. Sebab e-modul bersifat *self instructional*, artinya bahwa siswa bisa belajar secara mandiri dan tidak bergantung pada orang lain.¹⁶

E-modul sangat bagus diterapkan untuk mengoptimalkan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dengan begitu, pembelajaran akan menjadi lebih adaptif dan menarik. Sehingga mampu menstimulasi

¹⁵ Nita Sunarya Herawati dan Ali Muhtadi (ed), "Pengembangan Modul Elektronik (E-Modul) Interaktif Pada Mata Pelajaran Kimia Kelas XI IPA SMA," *Jurnal At-Tadbir*, Vol 4. No 1, (2020), hal. 59.

¹⁶ Eha Lestari (ed), "Pengembangan E-modul Berbasis *Flip Pdf Professional* Tema Global Warming Sebagai Sumber Belajar Mandiri Siswa Kelas VII," *PENDIPA Journal of Science Education*, Vol 6. No 2, (2022), hal. 340.

semangat belajar siswa karena dapat berinteraksi secara langsung dan juga dapat dipelajari secara mandiri sesuai dengan kemampuannya.¹⁷ E-modul juga dapat disajikan secara interaktif, yang bisa ditambahkan fitur-fitur teknologi di dalamnya, seperti gambar, audio, video, link, dan animasi. Dengan demikian e-modul sangat efektif digunakan dalam pembelajaran di kelas.¹⁸

Dalam pembuatan e-modul dapat memanfaatkan salah satu aplikasi yaitu *Flip Pdf Professional*. Aplikasi tersebut memiliki keunggulan yaitu bisa mengimport video, link, audio, gambar, animasi dll sehingga tidak diperlukan akses di lokasi yang terpisah. E-modul berbasis *Flip Pdf Professional* adalah sebuah solusi tepat sebagai alternatif bahan ajar di era digital karena sangat efektif untuk mengasah keterampilan siswa dalam kegiatan pembelajaran serta dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang baru.¹⁹

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti memiliki inovasi dan tertarik untuk mengadakan penelitian **Pengembangan E-modul Pai Dan Budi Pekerti Materi Menghindari Pergaulan Bebas Berbasis Karakter Pelajar Pancasila Akhlak Mulia Fase-E Menggunakan Aplikasi *Flip Pdf Professional***. Peneliti berharap dengan adanya penelitian

¹⁷ Evi Wahyu Wulansari (ed), "Pengembangan E-modul Pembelajaran Ekonomi Materi Pasar Modal Untuk Siswa Kelas Xi Ips Man 1 Jember Tahun Ajaran 2016/2017," *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, Vol 12. No 1 (2018), hal. 2.

¹⁸ Nita Sunarya Herawati dan Ali Muhtadi (ed), "Pengembangan Modul Elektronik (E-Modul) Interaktif Pada Mata Pelajaran Kimia Kelas XI IPA SMA,"hal. 60.

¹⁹ Teguh Yuniyanto (ed), "Pengembangannya Pada Media Pembelajaran Matematika," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*," Vol 6. No 2, (2019), hal. 116.

pengembangan e-modul dapat membantu dan memfasilitasi peserta didik memahami materi dan aktif mengikuti kegiatan pembelajaran serta meningkatkan kualitas pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mengembangkan e-modul PAI dan Budi Pekerti yang memiliki penyajian isi dan materi yang sesuai dengan kurikulum pada materi menghindari pergaulan bebas berbasis karakter pelajar Pancasila akhlak mulia fase-e menggunakan aplikasi *Flip PDF Profesional* ?
2. Bagaimana mengembangkan e-modul PAI dan Budi Pekerti yang memiliki bahasa yang mudah difahami pada materi menghindari pergaulan bebas berbasis karakter pelajar Pancasila akhlak mulia fase-e menggunakan aplikasi *Flip Pdf Profesional* ?
3. Bagaimana mengembangkan e-modul PAI dan Budi Pekerti yang memiliki desain menarik dan interaktif pada materi menghindari pergaulan bebas berbasis karakter pelajar Pancasila akhlak mulia fase-e menggunakan aplikasi *Flip PDF Profesional* ?
4. Bagaimana mengembangkan e-modul PAI dan Budi Pekerti yang memiliki kepraktisan serta kemudahan dalam penggunaanya pada materi menghindari pergaulan bebas berbasis karakter pelajar Pancasila akhlak mulia fase-e menggunakan aplikasi *Flip PDF Profesional*.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menghasilkan e-modul PAI dan Budi Pekerti yang memiliki penyajian isi dan materi yang sesuai dengan kurikulum pada materi menghindari pergaulan bebas berbasis karakter pelajar Pancasila akhlak mulia fase-e menggunakan aplikasi *Flip Pdf Professional*.
2. Untuk menghasilkan e-modul PAI dan Budi Pekerti yang memiliki Bahasa yang mudah difahami pada materi menghindari pergaulan bebas berbasis karakter pelajar Pancasila akhlak mulia fase-e menggunakan aplikasi *Flip Pdf Professional*.
3. Untuk menghasilkan e-modul PAI dan Budi Pekerti yang memiliki desain menarik dan interaktif pada materi menghindari pergaulan bebas berbasis karakter pelajar Pancasila akhlak mulia fase-e menggunakan aplikasi *Flip Pdf Professional*.
4. Untuk menghasilkan e-modul PAI dan Budi Pekerti yang memiliki kepraktisan serta kemudahan dalam penggunaanya pada materi menghindari pergaulan bebas berbasis karakter pelajar Pancasila akhlak mulia fase-e menggunakan aplikasi *Flip PDF Profesional*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat mendukung dalam dunia Pendidikan, baik sebagai bahan referensi ataupun literatur tambahan untuk studi lanjut dan menjadi salah satu bahan ajar bagi siswa dalam proses pembelajaran baik secara mandiri, disekolah maupun dirumah. Sehingga proses pembelajaran menjadi lebih maksimal.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Lembaga Pendidikan

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan khususnya untuk peningkatan bahan ajar PAI dan solusi pembelajaran melalui pengembangan e-modul dengan aplikasi *Flip Pdf Professional*.

b. Bagi Pendidik

Diharapkan dalam penelitian ini bisa menambah bahan ajar sebagai terobosan baru untuk keberhasilan proses pembelajaran dan juga sebagai referensi variasi dalam pengembangan bahan ajar yang update dan praktis dengan perkembangan zaman.

c. Bagi Siswa

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini, siswa mampu memahami materi secara mudah dan praktis, serta bisa menambah

semangat dalam belajar dan mengatasi kejenuhan pada saat pembelajaran.

d. Bagi Peneliti Lanjutan

Diharapkan dalam penelitian ini bisa memberikan sumbangsih nyata terhadap konsep pendidikan Islam yang selalu diperbarui dan bisa dijadikan sebagai rujukan bagi pengembangan kajian agama Islam pada umumnya dan ilmu keislaman di Indonesia pada khususnya, serta bagi peneliti selanjutnya yang bergerak dalam bidang pengembangan.

E. Komponen dan Spesifikasi Produk

Dalam penelitian ini, produk yang akan dihasilkan dalam pengembangan ini adalah berupa e-modul PAI dan Budi Pekerti pada materi menghindari pergaulan bebas berbasis karakter pelajar Pancasila akhlak mulia menggunakan aplikasi *Flip Pdf Professional*. Adapun spesifikasi produk yang diharapkan sebagai berikut:

- a. Pengembangan e-modul Pai dan Budi Pekerti ini dilakukan dengan menggunakan model ADDIE
- b. E-modul yang dihasilkan berupa modul eletronik (E-modul) melalui aplikasi *Flip Pdf Professioanal*.
- c. E-modul ini dirancang dalam bentuk file *exe* untuk dibuka di laptop, dan berbentuk aplikasi jika di buka di android.
- d. E-modul PAI bisa diakses secara *online* maupun *offline* menggunakan laptop/PC dan *Smartphone*.

- e. Dalam pengembangan e-modul ini menggunakan salah satu materi Pai dan Budi Pekerti yaitu menghindari pergaulan bebas untuk fase-e atau kelas X dan sesuai dengan sesuai dengan Kepmendikbud No. 262/M Tahun 2022.
- f. Kebahasaan disesuaikan dengan kemampuan siswa
- g. *Background* dibuat full color dengan didominasi warna hijau tua.
- h. Produk yang dihasilkan dalam pengembangan e-modul dan Budi Pekerti ini adalah tampilan menu yang interaktif,²⁰ adanya audio, video, link, gambar berslide, petunjuk penggunaan, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, isi materi, penugasan berbasis proyek, rangkuman, dan evaluasi latihan soal.

Keterbatasan produk:

- 1) E-modul hanya memuat satu materi saja yakni materi menghindari pergaulan bebas.
- 2) Hanya bisa diakses melalui android, laptop, komputer. Tidak bisa melalui IOS (*IPhone Operating System*).

F. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1. Pengembangan E-modul PAI dan Budi Pekerti melalui aplikasi *Flip Pdf Professional*.

²⁰ Indah Sriwahyuni, "Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Menggunakan Flip PDF Profesional Pada Materi Alat-Alat Optic Di SMA" *Jurnal Kumparan Fisika* ,Vol 2. No 3, (2019) hal. 146.

2. Materi yang dipilih yaitu menghindari pergaulan bebas
3. Subjek penelitian ini yaitu siswa Fase-E (Kelas X SMAN 1 Rengel)
4. Lokasi penelitian ini di SMAN 1 Rengel

G. Definisi Operasional

Berikut adalah definisi operasional dalam penelitian pengembangan ini :

1. E-modul adalah modul pembelajaran dalam bentuk elektronik yang dapat mendukung proses pembelajaran karena dilengkapi dengan audio, gambar, video, dan animasi untuk memperkaya informasi dan memfasilitasi siswa untuk belajar secara interaktif dan mandiri.
2. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah ikhtiar untuk mendidik siswa agar selalu dapat memahami syariat islam secara benar, dan mengamalkannya menjadi pedoman hidup.²¹
3. Menghindari pergaulan bebas ditinjau dari Pendidikan Islam adalah usaha atau tatacara menghindari pergaulan yang bertentangan dengan nilai yang terkandung dalam Pendidikan Agama Islam.
4. Pelajar Pancasila Akhlak Mulia adalah pelajar yang berakhlak dalam hubungannya dengan beragama, pribadi, kepada manusia, kepada alam dan bernegara dan bisa menerapkan dalam kehidupannya sehari-hari.
5. Fase-E kurikulum merdeka adalah fase yang setara dengan kelas 10, baik di tingkat SMA, SMK atau sederajat.

²¹ Muzlikhatun Umami, "Penilaian Autentik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum 2013," *Jurnal Kependidikan*, Vol 6. No 2, (2018), hal. 223.

6. *Flip Pdf Professional* adalah sebuah aplikasi untuk membuat buku elektronik dalam format *flipbook* dengan banyak fitur seperti video, gambar, audio, audio, animasi, youtube dll. Dengan output *exe, zip, html* dll.

H. Orisinalitas Penelitian

Dalam penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian terdahulu dengan maksud sebagai perbandingan penelitian yang dilakukan saat ini dan penelitian yang telah dilakukan dahulu. Tujuan peneliti menyertakan penelitian terdahulu adalah agar tidak terjadi plagiasi karya dan memudahkan peneliti dalam mengkaji penelitian saat ini. Berikut beberapa penelitian terdahulu peneliti sajikan dalam bentuk tabel yang relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini :

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	<i>Eha Lestari , Lukman Nulhakim, Dwi Indah Suryani Pengembangan E-modul Berbasis Flip Pdf Professional “Tema Global Warming Sebagai Sumber Belajar Mandiri Siswa Kelas VII, 2022</i>	1.Mengembangkan bahan ajar berupa e-modul 2.Menggunakan aplikasi <i>Flip Pdf Professional</i>	1.Penelitian ini menggunakan Materi tema global warming sedangkan penulis menggunakan materi menghindari pergaulan bebas pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti 2.Penelitian ini menggunakan	E-modul yang dikembangkan valid dan layak digunakan sebagai penunjang belajar mandiri, dengan memperoleh presentase sebesar 76%, 85%, 100% dari ahli materi, ahli media serta guru IPA

			<p>pengembangan model Borg and Gall</p> <p>Sedangkan penulis menggunakan pengembangan model ADDIE</p>	
2	<p><i>Nanda Wijaya, Pengembangan E-modul Biologi Berbasis Kvisoft Flipbookmaker Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas VII Smp Islam Raudhatul Jannah Payakumbuh, 2021</i></p>	<p>Mengembangkan bahan ajar berupa e-modul</p>	<p>1. Penelitian ini menggunakan mata pelajaran IPA yang lebih Psholat, sedangkan penulis menpada materi klasifikasi makhluk hidup, sedangkan penulis menggunakan mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti materi menghindari pergaulan bebas.</p> <p>2. Penelitian ini menggunakan media yang berbasis <i>software Kvisoft Flipbook Maker</i>. Sedangkan penulis menggunakan <i>Flip Pdf Professional</i>.</p> <p>3. Penelitian ini menggunakan pengembangan model 4D,</p>	<p>E-modul yang dikembangkan valid berdasarkan validasi e-modul dengan mendapatkan prosentase rata-rata 85,69% sehingga bisa digunakan sebagai pembelajaran</p>

			sedangkan penulis menggunakan pengembangan model ADDIE.	
3	<p><i>Muhammad Dewa Zulkhi, Rusdyanti, Ayu Astari, Pengembangan E-Modul Berbasis Kearifan Local Balumbo Biduk Sarolangun Menggunakan Aplikasi 3D Pageflip Professional Sekolah Dasar, 2022</i></p>	<p>Mengembangkan bahan ajar berupa e-modul</p>	<p>1. Penelitian ini menggunakan materi kearifan lokal mata pelajaran tematik sedangkan penulis menggunakan materi mengindari pergaulan bebas mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti</p> <p>2. Penelitian ini menggunakan pengembangan model 4D Sedangkan penulis menggunakan pengembangan model ADDIE</p> <p>3. Penelitian ini menggunakan media yang berbasis 3D Pageflip Profesional sedangkan penulis menggunakan <i>Flip Pdf Professional</i>.</p>	<p>E-modul yang dikembangkan valid berdasarkan ahli validasi dengan presentase 88% dan praktis dari ahli praktisi dengan presentase 92% sehingga e-modul layak digunakan.</p>

Dengan demikian, menurut pemaparan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa perbedaan penelitian sekarang dengan yang terdahulu adalah pada produk e-modul yang dikembangkan, pada penelitian terdahulu e-modul hanya bisa diakses melalui PC/laptop sedangkan peneliti sekarang sudah bisa diakses melalui *smarthphone* dan laptop. Tidak hanya itu pada peneliti sebelumnya juga belum memberikan variasi dalam penyajian materinya berupa tombol navigasi sehingga e-modul hanya bisa dibolak balik seperti buku, sedangkan peneliti sekarang sudah memberikan tombol navigasi dan mengaktifkannya, dengan begitu siswa bisa menggunakan tombol-tombol tersebut dalam mengoperasikan e-modul, sehingga akan lebih mudah digunakan dan bervariasi.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pada penulisan skripsi ini terdiri dari 5 bab yang terdiri dari beberapa sub bab yang saling berhubungan. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bab I Bagian awal tentang pembahasan pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, orisinalitas penelitian dan sistematika pembahasan.

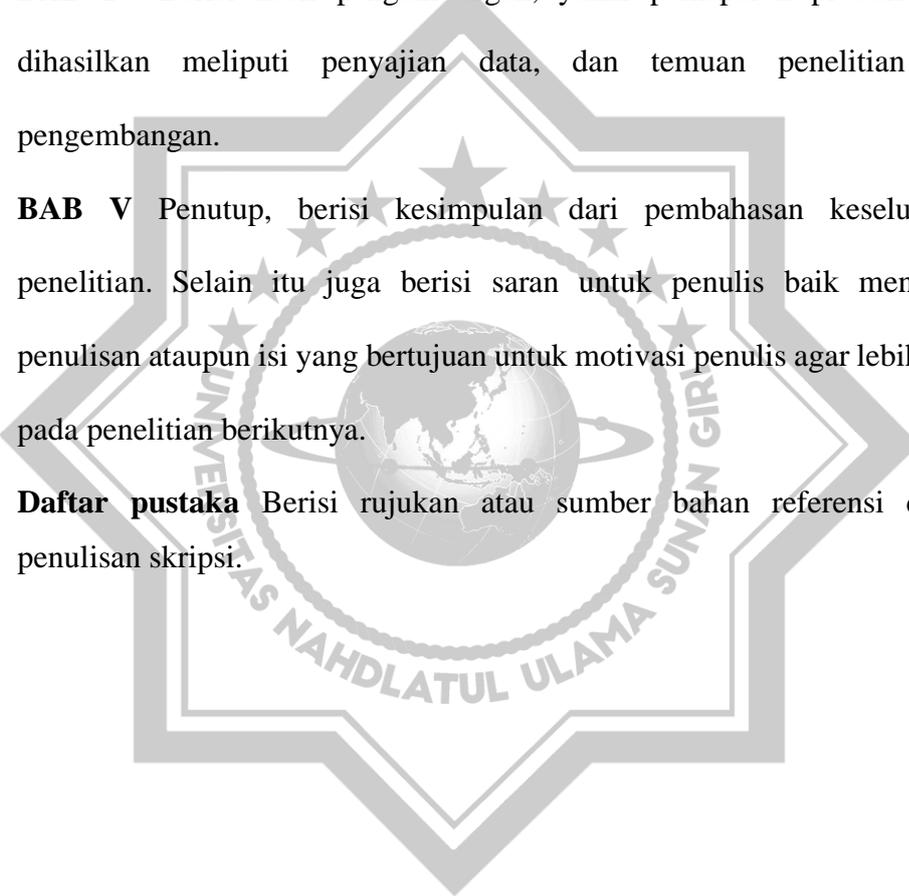
Bab II Berisi kerangka teori atau kajian teori yang bersumber dari buku maupun jurnal dan di dalamnya membahas tentang teori yang berkenaan dengan variabel judul penelitian di antaranya yaitu pengertian e-modul, materi menghindari pergaulan bebas, pelajar Pancasila akhlak mulia, dan *Flip Pdf Professional*.

Bab III Berisi pemaparan mengenai metode penelitian yang di dalamnya membahas tentang jenis penelitian, model penelitian, prosedur pengembangan, uji coba produk, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV Berisi hasil pengembangan, yakni pemaparan produk yang dihasilkan meliputi penyajian data, dan temuan penelitian dan pengembangan.

BAB V Penutup, berisi kesimpulan dari pembahasan keseluruhan penelitian. Selain itu juga berisi saran untuk penulis baik mengenai penulisan ataupun isi yang bertujuan untuk motivasi penulis agar lebih baik pada penelitian berikutnya.

Daftar pustaka Berisi rujukan atau sumber bahan referensi dalam penulisan skripsi.



UNUGIRI